

**BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
INTERAKSI SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA
DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB)
MUTIARA HATI BUMIAYU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

SHEVIA RISTA MEDIANI
NIM. 3518010

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
INTERAKSI SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA
DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB)
MUTIARA HATI BUMIAYU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

SHEVIA RISTA MEDIANI
NIM. 3518010

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SHEVIA RISTA MEDIANI**

NIM : **3518010**

Judul : **BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
INTERAKSI SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH
LUAR BIASA MUTIARA HATI BUMIAYU**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 April 2023

Yang menyatakan,



SHEVIA RISTA MEDIANI
NIM. 3518010

NOTA PEMBIMBING

Izza Himawanti, M.Si

Jl. Raya Simbang Kulon No. Buaran Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Shevia Rista Mediani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Shevia Rista Mediani

NIM : 3518010

Judul : **BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) MUTIARA HATI BUMIAYU**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 April 2023

Pembimbing,



Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

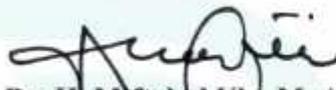
Nama : **SHEVIA RISTA MEDIANI**
NIM : **3518010**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
INTERAKSI SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA DI
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) MUTIARA HATI
BUMIAYU**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 26 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag
NIP. 197409182005011004


Kholid Noviyanto, MA, Hum
NIP. 1988100121019031008

Pekalongan, 26 Mei 2023

Disahkan Oleh
Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Tarmud dan ibu Suprpti atas segala pengorbanan serta dukungan yang engkau berikan, yang senantiasa sabar membesarkan dan mendidik saya, serta telah memberikan dukungan dan do"a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing skripsi ibu Izza Himawanti, M.Si yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi ini.
3. Adek saya Rafka Daviq Ayyana, serta Keponakan-keponakan saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu , segenap keluarga besar tercinta terima kasih atas bantuan do"a, nasihat, semangat yang selalu diberikan, dan selalu mendukung saya.
4. Patner segala hal Riki terimakasih selalu menjadi *support system* dalam keadaan apapun baik suka maupun duka, selalu memberi semangat, doa dan bantuan dalam proses skripsi dari awal sampai selesai.
5. Sahabat-sahabat saya Fiana, Kimut, Putri dan teman teman saya satu jurusan BPI yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang senantiasa memberi semangat serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang memberikan saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terimakasih atas dukungan kalian.

MOTTO

“Gagal Hanya Terjadi Jika Kita Menyerah”

-B. J. Habibie-

ABSTRAK

Shevia Rista Mediani. 2023. Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Izza Himawanti, M.Si.

Kata kunci: Bimbingan Islam, interaksi sosial anak tunagrahita.

Bimbingan Islam merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriyah maupun bathiniyah, yang menyangkut kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang. Bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental spiritual, dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dari kekuatan iman, dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana interaksi sosial anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu?, (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu? Kemudian penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu, (2) Untuk mengetahui bagaimana bimbingan islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif teknik *field research* (studi lapangan). Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adala wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Bumiayu sudah sesuai dengan tahap bimbingan islam. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tahap bimbingan islam yang sudah dilakukan dengan baik terkait tahap awal, tahap pertengahan, tahap akhir meskipun dalam tahap pertengahan belum dilakukan dengan sempurna karena tidak mudah membimbing anak tunagrahita khususnya dalam proses interaksi sosial. Interaksi sosial anak tunagrahita dalam bidang empati dan memberi dukungan atau motivasi setelah dilakukan bimbingan islam cenderung kurang ada peningkatan, adapun Interaksi sosial anak tunagrahita mengalami peningkatan pada bidang percakapan, saling pengertian, bekerjasama, keterbukaan, rasa positif, dan adanya kesamaan dengan orang lain setelah dilakukan bimbingan islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, segala puji bagi Allah Swtatas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu”. yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini data terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW semoga mendapatkan syafaatnya kelak di yaumil akhir dan senantiasa menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Saraja Sosial (S.Sos.) pada Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam[“]ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan selaku dosen wali yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
4. Ibu Izza Himawanti, M. Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Ibu Nadhifatus Zulfa, M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

6. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SLB Mutiara Hati Bumiayu Ibu Ernie Octaviyani, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan bagi saya untuk meneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak, ibu, dan segenap keluarga yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan harapan semoga Allah Swt mencatat sebagai amal baik dan melipat ganda kebaikan tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 4 April 2023
Penulis



Shevia Rista Mediani
NIM. 3518010

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Tinjauan Penelitian	8
1. Analisis Teori	8
2. Penelitian Relevan	12
3. Kerangka Berpikir	14
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II: LANDASAN TEORI	24
A. Bimbingan Islam	24
1. Pengertian Bimbingan Islam	24
2. Tahap- tahap Bimbingan Islam	27
3. Metode Bimbingan Islam	32
4. Fungsi Bimbingan Islam	35
B. Interaksi Sosial Anak Tunagrahita	37
1. Pengertian Interaksi Sosial Anak Tunagrahita	37
2. Indikator Interaksi Sosial Anak Tunagrahita	41
3. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	45
4. Bentuk- bentuk Interaksi Sosial	46
5. Kaidah-kaidah Interaksi Sosial	49
6. Klasifikasi Anak Tunagrahita Berdasarkan Derajat Keterbelakangan	50

BAB III: DESKRIPSI DATA	53
A. Gambaran Umum SLB Mutiara Hati Bumiayu.....	53
1. Sejarah SLB Mutiara Hati Bumiayu.....	53
2. Identitas SLB Mutiara Hati Bumiayu.....	54
3. Visi dan Misi	55
4. Struktur Kepengurusan SLB Mutiara Hati Bumiayu	55
B. Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu	56
C. Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu	67
BAB IV: ANALISIS	77
A. Analisis Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu	77
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu.....	97
BAB V: PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka berpikir	17
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan SLB Mutiara Hati Bumiayu.	55
Tabel 3.2 Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Di SLB Muara Hati	67
Tabel 4.1 Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Di SLB Mutiara Hati Bumiayu	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Panduan Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Transkrip Wawancara
5. Dokumentasi Penelitian
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Surat Penunjukan Pembimbing
8. Surat Pemeriksaan Skripsi
9. Surat Similarity Checking
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. ¹Kriteria interaksi sosial yang baik adalah individu dapat melakukan kontak sosial dengan baik, baik kontak primer maupun sekunder, hal ini ditandai dengan kemampuan individu dalam melakukan percakapan dengan orang lain, saling mengerti, dan mampu bekerjasama dengan orang lain. Selain itu individu juga perlu memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, yang ditandai dengan rasa keterbukaan, empati, memberikan dukungan, rasa positif pada orang lain, dan adanya kesamaan atau kesetaraan dengan orang lain. ²

Tanpa adanya interaksi sosial dan komunikasi seorang anak itu tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi sosial secara tidak langsung menyadarkan anak bahwa manusia hidup tidak akan pernah lepas dari lingkungan sosial di sekitarnya dengan beragam kegiatan dan persoalan yang ada. Interaksi sosial merupakan kunci bagaimana si anak menyesuaikan diri pada lingkungannya. Karena tanpa adanya interaksi maka tidak ada

¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm 65

² Mustika Jannah. *Bimbingan Guru Dalam Interaksi Sosial Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH. Di Kota Jambi.* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

kehidupan bersama. Begitupun terhadap anak tunagrahita, mereka tak akan merasa hidup nyaman jika mereka tidak berinteraksi dengan teman-temannya. Kembali lagi pada diri kita agar bisa menarik anak-anak berkebutuhan khusus tersebut ke dunia kita, membimbing mereka agar mereka bisa bergabung dengan masyarakat.³

Gejala pada anak Tunagrahita ada beberapa hal yaitu, mengalami hambatan perkembangan bicara sehingga memiliki kemampuan bicara yang kurang, mengalami hambatan perkembangan bahasa sehingga komunikasi terhambat juga,

lambat dalam , tidak menunjukkan perkembangan yang berarti sesuai dengan tahapan usianya, anak belum bisa mengkomunikasikan membersihkan diri, tingkah laku kurang wajar. Menurut penjelasan guru kelas yang menangani siswa tunagrahita, beberapa kasus didapati bahwa anak masih mengalami kesulitan dalam berfungsi secara sosial, seperti dalam berinteraksi ataupun komunikasi kontak fisik secara langsung dengan lingkungan sekitar. Pada kasus tertentu anak masih kurang memiliki kepercayaan diri untuk melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan benar adanya bahwa tingkat keterampilan interaksi sosial anak tunagrahita pada sekolah tersebut masih kurang.⁴

Menurut Aunur Rahim Faqih proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga

³ Mustika Jannah. *Bimbingan Guru Dalam Interaksi Sosial Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH. Di Kota Jambi.* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

⁴ Interview dengan Ela, tanggal 19 Oktober 2022 di Slb Mutiara Hati Bumiayu

dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat .⁵ Bimbingan bisa dilakukan melalui beberapa model, salah satu diantara model bimbingan tersebut yaitu bimbingan islam. Dalam hal inilah, bimbingan Islam menjadi salah satu pilihan layanan dalam mengembangkan interaksi sosial serta mengembangkan dirinya secara optimal dan mandiri.⁶

Sebelum dilaksanakan bimbingan islam dalam proses interaksi sosial adapun hambatan pada anak tunagrahita yaitu kemampuan berkomunikasi dan merespon kurang. Untuk itu mengembangkan interaksi sosial pada anak tunagrahita yang dapat dilakukan guru pembimbing dengan melakukan layanan bimbingan Islam yang bertujuan adanya perubahan pada interaksi sosial anak tunagrahita. Sedangkan sesudah melakukan layanan bimbingan kepada anak tunagrahita guru pembimbing dapat mengetahui dan mengembangkan interaksi sosial yang ada pada anak tunagrahita tersebut sehingga dalam kemampuan komunikasi mengalami peningkatan secara bertahap.⁷

Berdasarkan permasalahan tersebut guru pembimbing senantiasa berupaya untuk mengembangkan interaksi sosial anak tunagrahita dengan dilaksanakannya bimbingan guna untuk mengatasi anak tunagrahita dalam berinteraksi sosial. Adapun cara yang dapat dilakukan guru wali kelas yaitu dengan cara menyuruh meminjam dan meminjamkan, mengajari anak berkomunikasi, anak suruh membantu teman yang kesusahan dan anak disuruh

⁵ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004)

⁶ Yahya AD dan Winarsih, “*Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Cermin Kabupaten Pesawaran*”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3 No. 1, 2016, hlm. 3.

⁷ Interview dengan Ela, tanggal 19 Oktober 2022 di Slb Mutiara Hati Bumiayu

menyebutkan nama temannya, sehingga pemberian bantuan berupa bimbingan Islam oleh guru wali kelas diharapkan siswa tunagrahita dapat mengembangkan interaksi sosial.⁸Berkenaan dengan permasalahan yang telah dipaparkan, melalui penelitian ini akan diungkapkan seberapa efektif bimbingan islam dalam mengembangkan interaksi anak tunagrahita.

Permasalahan yang ada di SLB Mutiara Hati Bumiayu dari anak Tunagrahita ini yang tingkah lakunya kurang wajar dia memiliki dunia dia sendiri bisa dikatakan dia memiliki perilaku maladaptif hal ini dikarenakan dari hambatan yang dia miliki. Kasus anak-anak ABK di SLB Mutiara Hati Bumiayu yang khususnya anak tunagrahita, mereka tidak langsung bisa menerima gurunya sebagai guru mereka. Perlu pendekatan yang lama agar mereka mengetahui mana gurunya dan biasanya konsentrasi mereka itu tidak bisa ditebak sampai selesai jam pelajaran misal konsentrasinya tidak baik dan tidak mau belajar maunya di luar kelas saja, sampai akhirnya dia menemukan orang yang dia anggap orang tersebut bisa membuat dia nyaman.⁹ Dalam melakukan Bimbingan Islam yang dalam mengembangkan interaksi sosial menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung. Metode bimbingan Islam ini bertujuan untuk memecahkan masalah rendahnya interaksi sosial dari diri anak tunagrahita. Dari bimbingan Islam yang dilaksanakan di SLB Mutiara Hati Bumiayu tersebut berjalan dengan lancar, namun dalam bimbingan tersebut belum maksimal menggunakan metode yang tepat dalam pengajarannya.

⁸ Interview dengan Ela, tanggal 19 Oktober 2022 di Slb Mutiara Hati Bumiayu

⁹ Interview dengan Bu Meri, tanggal 28 Mei 2023 di Slb Mutiara Hati Bumiayu

Contohnya dengan metode langsung adalah pembimbing memberikan bimbingan Islam seperti sholat dimulai dengan cara wudhu dan membaca doa dengan urutan yang sesuai, pembimbing memberikan contoh dengan mempraktekan langsung cara gerakan sholat dan wudhu yang benar pada anak asuh, serta pembimbing memberikan bimbingan Islam seperti mengajarkan perbuatan baik. Contoh metode tidak langsung pembimbing memberikan tulisan-tulisan dan gambar-gambar yang bernafaskan Islam atau menayangkan video tentang keislaman.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Bimbingan Islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana interaksi sosial anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu
2. Untuk mengetahui bagaimana bimbingan islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.

Kegiatan penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk memperkaya materi-materi yang didapatkan di bangku perkuliahan di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pengembangan baru mengenai pembasan bimbingan islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu.

2. Manfaat Pratkis

a. Bagi Peneliti

Dengan penerapan kegiatan bimbingan islam untuk mengembangkan interaksi sosial anak tunagrahitan di SLB Mutiara Hati Bumiayu, diharapkan menambah wawasan pengetahuan peneliti dan juga sebagai pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik.

b. Bagi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini di harapkan sebagai penamba literatur guna kepentingan akademik kepustakaan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan serta referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian kegiatan bimbingan islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak tunagrahiuta di SLB Mutiara Hati Bumiayu.

c. Bagi SLB Mutiara Hati Bumiayu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait kegiatan bimbingan islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu agar dapat membantu pencapaian tujuan yang diharapkan, sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh komponen lembaga.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dibidang kegiatan bimbingan islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu agar dapat membantu pencapaian tujuan yang diharapkan khususnya bagi pendidik dan calon pendidik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islam

Metode bimbingan Islam menurut Dahlan yaitu;¹⁰

- 1) Pemantapan kebiasaan dan pengembangan sikap dalam beriman dan bertakwa kepada Allah
- 2) Pemahaman atas kemampuan diri dan arah pengembangannya melalui kegiatan penyaluran yang kreatif dan produktif
- 3) Pemahaman bakat dan minat pribadi serta penyaluran dan pengembangannya melalui kegiatan yang kreatif dan produktif
- 4) Pengenalan kelemahan diri dan upaya penanggulangannya
- 5) Pengenalan dan pemahaman permasalahan
- 6) Pemantapan kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif dan produktif.

Adapun metode bimbingan Islam menurut Aunur Rahim Faqih di dalam bukunya “Bimbingan dan Konseling Islam,” metode bimbingan Islam dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:¹¹

- 1) Metode Langsung (metode komunikasi langsung) Metode langsung adalah metode di mana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya.

¹⁰ Mubasyaroh, *Metode-Metode Bimbingan Agama Anak Jalanan*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>, hlm: 126 (Diakses pada Sabtu, 18 Agustus 2018)

¹¹ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004)

2) Metode Tidak Langsung (metode komunikasi tidak langsung)

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan yang dilakukan melalui media massa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.

Dari 2 metode bimbingan islam menurut Dahlan, dan Aunur Rahim Faqih, peneliti menggunakan metode bimbingan islam menurut Aunur Rahim Faqih.

b. Interaksi Sosial

Menurut Miraningsih, indikator interaksi sosial meliputi:¹²

1) Percakapan

Dalam percakapan agar kontak sosial dapat berjalan dengan baik

2) Saling pengertian

Harus ada rasa saling pengertian yang baik antara komunikator dengan komunikan.

3) Bekerjasama

Harus ada kerjasama yang baik antara komunikator dengan komunikan.

4) Keterbukaan

Adanya kesediaan kedua belah pihak untuk membuka diri, mereaksi kepada orang lain, merasakan pikiran dan perasaan orang lain.

Keterbukaan ini sangat penting dalam komunikasi antarpribadi agar

¹² Wahyu Miraningsih, *Hubungan antara Interaksi Sosial dan Konsep diri dengan perilaku reproduksi sehat pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo*. Skripsi FIP BK Unnes Semarang, 2013

komunikasi menjadi lebih bermakna dan efektif. Keterbukaan ini berarti adanya niat dari masing-masing pihak yang dalam hal ini antara komunikator dan komunikan saling memahami dan membuka pribadi masing-masing.

5) Empati

Komunikasi antarpribadi akan berlangsung secara kondusif apabila pihak komunikator menunjukkan rasa empati pada komunikan. Empati dapat diartikan sebagai menghayati perasaan orang lain atau turut merasakan apa yang dirasakan orang lain.

6) Memberikan dukungan atau motivasi

Dukungan Dalam komunikasi antarpribadi perlu dimunculkan sikap memberi dukungan dari pihak komunikator agar komunikan mau berpartisipasi dalam komunikasi, bahwa dalam komunikasi antarpribadi perlu adanya suasana yang mendukung atau memotivasi, lebih-lebih dari komunikator

7) Rasa positif

Rasa positif dalam komunikasi antarpribadi ditunjukkan oleh sikap dari komunikator khususnya sikap positif. Sikap positif dalam hal ini berarti adanya kecenderungan bertindak pada diri komunikator untuk memberikan penilaian yang positif terhadap komunikan

8) Adanya kesamaan dengan orang lain

Kesamaan menunjukkan kesetaraan antara komunikator dan komunikan. Dalam komunikasi antarpribadi kesetaraan ini merupakan

ciri yang penting dalam keberlangsungan komunikasi dan bahkan keberhasilan komunikasi antarpribadi. Apabila dalam komunikasi antarpribadi komunikator merasa mempunyai derajat kedudukan yang lebih tinggi daripada komunikan maka dampaknya akan ada jarak dan ini berakibat proses komunikasi akan terhambat. Namun apabila komunikator memposisikan dirinya sederajat dengan komunikan maka pihak komunikan akan merasa nyaman sehingga proses komunikasi akan berjalan dengan dengan baik dan lancar.

Sedangkan Menurut Sudjarwo bahwa indikator interaksi sosial meliputi:¹³

a) Kerja Sama

Kerja sama merupakan usaha bersama antara perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama

b) Akomodasi

Istilah ini digunakan dalam dua pengertian yaitu untuk menunjukkan pada suatu keadaan dan untuk menunjukkan pada suatu proses. Akomodasi yang menunjukkan pada suatu keadaan; berarti adanya suatu keseimbangan dalam interaksi antara pelaku interaksi dengan nilai-nilai atau norma sosial yang berlaku. Akomodasi

¹³ Sudjarwo, *Proses Sosial dan Interaksi Sosial dalam Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 2015), hlm. 85

sebagai suatu proses menunjukkan pada usaha-usaha pelaku interaksi untuk meredakan suatu pertentangan guna mencapai suatu keadilan.

Dari 2 indikator interaksi sosial menurut Miraningsih dan Sudjarwo, peneliti menggunakan indikator interaksi sosial menurut Miraningsih.

2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian dengan tema serupa yang telah peneliti baca sebagai bahan perbandingan untuk mengetahui perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

- a. Peneliti, Yuniati (2013), “Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 13 Semarang Tahun 2011/2012. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen . Berdasarkan penelitian ini bahwa penelitian yang ingin diteliti penulis memiliki perbedaan yaitu peneliti tersebut meneliti dari segi kualitas Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu mengembangkan Interaksi Sosial Siswa. Adapun pada objek yang diteliti, yang mana objek dari peneliti tersebut yaitu berfokus pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 13 Semarang , sedangkan objek peneliti yaitu anak tunagrahita. Serta Selain itu, metode bimbingan yang diteliti peneliti

tersebut yaitu bimbingan kelompok, sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu bimbingan.¹⁴

- b. Skripsi yang ditulis oleh Dea Nurkomalasari tahun 2016 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Tunagrahita SLB Negeri Pembina Yogyakarta” Pada penelitiannya menunjukkan fokus pada kemandirian belajar anak tunagrahita di SLB. Sedangkan Peneliti sendiri fokus pada proses dalam interaksi sosial anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu. Adapun persamaan dan perbedaannya dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pada anak tunagrahita, sedangkan perbedaannya peneliti memfokus pada proses interaksi soaial anak tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu, sedangkan ia meneliti memfokus pada proses konseling dalam mningkatkan kemandirian belajar pembelajaran anak tunagrahita di SLB.¹⁵
- c. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Anggi Loren Temo, Marlina dengan judul Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Sedang di SLB N 02 Padang. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti penulis memiliki perbedaan yaitu peneliti tersebut meneliti dari segi Bimbingan dalam mengembangkan interaksi sosial anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu sedangkan penelitian

¹⁴ Yuniati, *Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 13 Semarang Tahun 2011/2012*,(SKRIPSI Universitas Negeri Semarang, 2013)

¹⁵ Dea Nurkomalasari, *Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Tunagrahita SLB Negeri Pembina Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2016)

yang dilakukan yaitu meneliti dari segi Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Sedang di SLB N 02 Padang. Responden penelitian ini yaitu orang tua anak tunagrahita, anak tunagrahita, saudaranya, masyarakat, dan guru kelas, sedangkan penelitian yang dilakukan responden penelitiannya yaitu guru kelas. perbedaannya dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pada anak tunagrahita, sedangkan perbedaannya peneliti memfokus pada proses bimbingan islam interaksi soaial anak tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu, sedangkan ia meneliti memfokus pada proses pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita.¹⁶

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas diperoleh suatu bentuk kerangka pemikiran bahwa terdapat 8 indikator menurut Miraningsih kriteria interaksi sosial yang baik yaitu:

- a. Percakapan: Dalam percakapan agar kontak sosial dapat berjalan dengan baik
- b. Saling pengertian: Harus ada rasa saling pengertian yang baik antara komunikator dengan komunikan.
- c. Bekerjasama: Harus ada kerjasama yang baik antara komunikator dengan komunikan.

¹⁶ Anggi Loren Temo, Marlina .*Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Sedang di SLB N 02 Padang*. Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education Vol. 4 No. 2, December 2019: 165-174. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/23704>

- d. Keterbukaan: Adanya kesediaan kedua belah pihak untuk membuka diri, mereaksi kepada orang lain, merasakan pikiran dan perasaan orang lain. Keterbukaan ini sangat penting dalam komunikasi antarpribadi agar komunikasi menjadi lebih bermakna dan efektif. Keterbukaan ini berarti adanya niat dari masing-masing pihak yang dalam hal ini antara komunikator dan komunikan saling memahami dan membuka pribadi masing-masing.
- e. Empati: Komunikasi antarpribadi akan berlangsung secara kondusif apabila pihak komunikator menunjukkan rasa empati pada komunikan. Empati dapat diartikan sebagai menghayati perasaan orang lain atau turut merasakan apa yang dirasakan orang lain.
- f. Memberikan dukungan atau motivasi: Dukungan Dalam komunikasi antarpribadi perlu dimunculkan sikap memberi dukungan dari pihak komunikator agar komunikan mau berpartisipasi dalam komunikasi, bahwa dalam komunikasi antarpribadi perlu adanya suasana yang mendukung atau memotivasi, lebih-lebih dari komunikator
- g. Rasa positif: Rasa positif dalam komunikasi antarpribadi ditunjukkan oleh sikap dari komunikator khususnya sikap positif. Sikap positif dalam hal ini berarti adanya kecenderungan bertindak pada diri komunikator untuk memberikan penilaian yang positif terhadap komunikan
- h. Adanya kesamaan dengan orang lain: Kesamaan menunjukkan kesetaraan antara komunikator dan komunikan. Dalam komunikasi antarpribadi kesetaraan ini merupakan ciri yang penting dalam keberlangsungan

komunikasi dan bahkan keberhasilan komunikasi antarpribadi. Apabila dalam komunikasi antarpribadi komunikator merasa mempunyai derajat kedudukan yang lebih tinggi daripada komunikan maka dampaknya akan ada jarak dan ini berakibat proses komunikasi akan terhambat. Namun apabila komunikator memposisikan dirinya sederajat dengan komunikan maka pihak komunikan akan merasa nyaman sehingga proses komunikasi akan berjalan dengan dengan baik dan lancar.

Metode bimbingan islam menurut Aunur Rahim Faqih di dalam bukunya “Bimbingan dan Konseling Islam,” metode bimbingan Islam dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:¹⁷

a. Metode Langsung (metode komunikasi langsung)

Metode langsung adalah metode di mana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya.

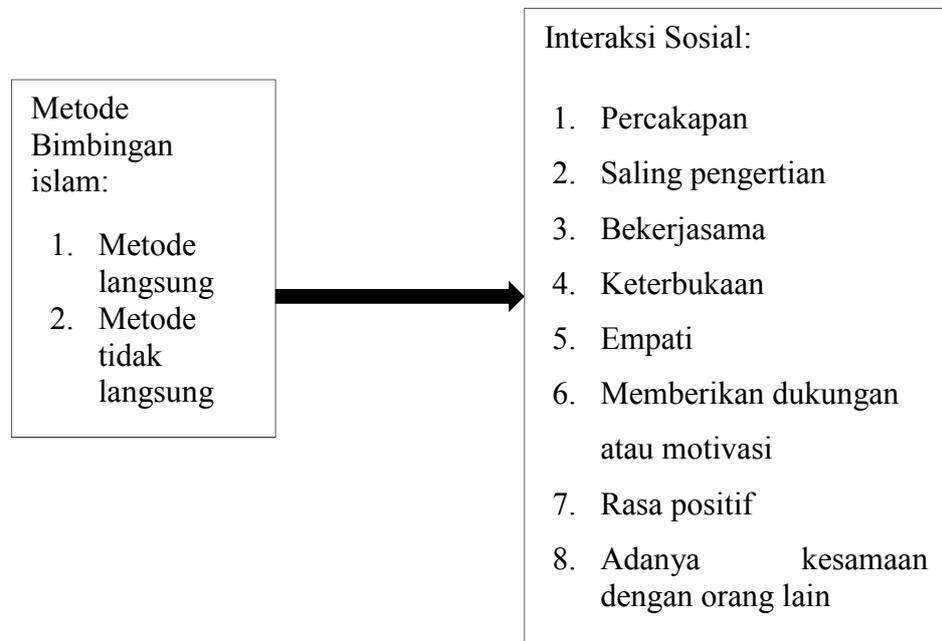
b. Metode Tidak Langsung (metode komunikasi tidak langsung)

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan yang dilakukan melalui media massa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.

Yang mana metode diatas dirasa mampu mengembangkan interaksi sosial anak tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu.

¹⁷ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004)

Tabel 1.1
Kerangka berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik *field research* (studi lapangan). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan teknik deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.¹⁸

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan Edisi 5*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 72

Studi lapangan pada penelitian ini yaitu di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dimana peneliti mengamati proses pelaksanaan bimbingan islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak tunagrahita.

2. Sumber Data

Terdapat dua sumber informasi yang dihasilkan dari lapangan dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data ini didapat dari lapangan, secara *real* mencari data dari subjek yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pada informasi penting ini, penulis secara langsung melakukan wawancara kepada satu pembimbing, data yang diperoleh dari pembimbing dan anak tunagrahita di SLB Mutiara hati Bumiayu.

b. Data Sekunder

Data yang dibutuhkan sebagai pelengkap data sekunder yaitu dengan menambahkan referensi buku, jurnal, dan literatur atau eksplorasi yaitu berkaitan dengan judul penelitian yaitu bimbingan Islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang terbilang paling efektif, dimana bisa mendapatkan data secara lengkap, detail, dan utuh.¹⁹ Wawancara dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (*interview*) sesuai dengan kesepakatan yang dibuat sebelumnya. Pada tahap ini wawancara dilakukan dengan pembimbing atau guru kelas tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu untuk menemukan data tentang bimbingan islam dan interaksi sosial anak tunagrahita, selain itu peneliti berkunjung ke SLB Mutiara Hati Bumiayu untuk mengambil data tentang gambaran umum SLB seperti profil, visi dan misi, dan struktur organisasi guru.

b. Teknik Observasi

Sesuai dengan studi lapangan teknik observasi ini diibaratkan sebagai mata, dimana peneliti bisa melihat dan menggali data secara langsung ke tempat penelitian secara lebih leluasa, detail dan tidak terbatas. Observasi yang sudah dilakukan biasanya melewati proses perenungan dan refleksi atas kemungkinan yang terjadi dibalik alasan-alasan yang ada di lapangan.²⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke SLB Mutiara Hati Bumiayu untuk mengetahui bimbingan islam dan interaksi anak tunagrahita. Pada tahap ini

¹⁹ Beni Ahmad Saebeni dan Kadar Nurjaman, “*Manajemen Penelitian*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 398

²⁰ Hasyim Hasanah, “*Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kulaitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*”, *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1, 2016, hlm. 23.

menggunakan jenis observasi non partisipan dimana peneliti hanya mengamati dan tidak berperan atau ikut bergabung dengan objek penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Sugiono menjabarkan definisi dokumentasi yaitu sebagai jejak peristiwa yang sudah berlalu baik berupa gambar, tulisan maupun karya-karya tertentu.²¹ Dengan adanya teknik ini, penulis bisa melengkapi data penelitian sebagai penunjang kelengkapan data sesuai dengan judul penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori, berdasarkan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data diperlukan untuk mengungkap kaitan-kaitan antara berbagai objek sehingga bisa menjadi pemahaman umum.²² Adapun tahap analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Suatu proses menyimpulkan data, dengan titik fokus pada hal yang inti atau penting saja, memperjelas hal-hal utama, menentukan topik, contoh dan polanya serta membuang data yang tidak dibutuhkan. Hasil dari poin inti yang sudah didapatkan dari penggalian data pada tahap ini

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 85.

²² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

merupakan hasil proses reduksi data yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian.

b. Penyajian Data

Proses penyajian data merupakan kumpulan data yang tersusun dan digunakan sebagai acuan dalam membuat kesimpulan. Langkah itu dilakukan karena data yang sudah diperoleh dalam proses penelitian kualitatif berbentuk naratif, sehingga perlu disederhanakan tetapi tidak mengurangi dari isinya. Pada langkah ini, peneliti berusaha untuk mengelompokkan serta menerangkan data yang sesuai dengan inti permasalahan yang dimulai dengan kode disetiap sub pokok persoalan yang dibahas.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Masuk tahap akhir dalam proses analisa data yang dilakukan yaitu menyimpulkan dan memverifikasi hasil, peneliti membuat kesimpulan dari informasi yang sudah didapatkan. Proses digunakan untuk mencari pentingnya informasi yang diseleksi dengan menemukan kaitan perbedaan dan persamaannya. Kesimpulan ini dapat ditemukan dengan membandingkan dan mencocokkan kesamaan pernyataan oleh subjek yang diteliti dengan adanya konsep mendasar dari hasil teori dalam penelitian tersebut.²³

²³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-124.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini secara garis besar dapat dibagi menjadi beberapa bagian yakni bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal skripsi ini terdiri dari: Halaman judul dan halaman pengesahan. Agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika penulisan terdiri dari 5 Bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini diuraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Teoritis dan Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II berisi kajian teori yang menjelaskan kajian teori bimbingan Islam, interaksi sosial, anak Tunagrahita yang terdiri dari sub bab pertama pengertian bimbingan islam , metode bimbingan Islam, tujuan bimbingan Islam, fungsi bimbingan islam, dan prinsip-prinsip bimbingan Islam. Kedua pengertian interaksi sosial, syarat terjadinya interaksi sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial, kaidah-kaidah interaksi sosial, indikator interaksi sosial. Ketiga pengertian anak tunagrahita, karakteristik anak tunagrahita, perkembangan anak tunagrahita, interaksi sosial anak tunagrahita.

BAB III bimbingan Islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu yang terdiri dari 3 sub bab. Pertama, gambaran umum SLB Mutiara Hati Bumiayu. Kedua, interaksi sosial anak tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu. Ketiga, pelaksanaan bimbingan islam dalam mengembangkan interaksi sosial di SLB Mutiara Hati Bumiayu.

BAB IV berisi analisis bimbingan Islam dalam mengembangkan interaksi sosial anak tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu, terdiri dari 2 sub bab. Pertama, analisis interaksi sosial anak tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu. Kedua, analisis pelaksanaan bimbingan Islam dalam mengembangkan interaksi sosial di SLB Mutiara Hati Bumiayu.

BAB V Penutup, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi sosial anak tunagrahita mengalami peningkatan pada bidang percakapan, saling pengertian, bekerjasama, keterbukaan, rasa positif, dan adanya kesamaan dengan orang lain setelah dilakukan bimbingan islam. Meskipun dalam bidang empati dan memberikan dukungan atau motivasi kurang ada peningkatan.
2. Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Bumiayu sudah sesuai dengan tahap bimbingan islam. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tahap bimbingan islam yang sudah dilakukan dengan baik terkait tahap awal, tahap pertengahan, tahap akhir meskipun dalam tahap pertengahan belum dilakukan dengan sempurna karena tidak mudah membimbing anak tunagrahita khususnya dalam proses interaksi sosial.

B. Saran

Untuk meningkatkan Bimbingan Islam Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi SLB Mutiara Hati Bumiayu

Sebaiknya perlu memahami hambatan yang dialami oleh setiap anak tunagrahita dalam melakukan interaksi sosial di sekolah. Dengan demikian guru dapat melakukan upaya yang terencana untuk mengurangi hambatan yang dialami oleh anak tunagrahita.

2. Bagi Anak Tunagrahita

Ada baiknya jika mampu untuk membina dirinya sendiri dalam interaksi sosial tanpa ada bantuan orang lain selagi masih dalam usia saat ini. Adapun jika meminta pertolongan orang lain ketika dalam hal yang memang tidak bisa dilakukan sendiri.

3. Bagi Mahasiswa atau Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita dengan menggunakan Bimbingan Islam yang berbeda misalnya dengan penelitian kuantitatif, mengingat keterbatasan dalam menulis skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2007. *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta Raja Grafindo Persada).
- Adz-Dzaky, Bakaran, Hamdani. 2006. *Koseling dan Priskoterapi*. (Yogyakarta: Pustaka Fajar Baru)
- Anwar, M. Khairul. 2016. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Perawat Di Rumah Sakit Islam Surakarta*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Arifin, H. M. 1998. *Pedoman Pelaksanaan dan Penyuluhan Agama*. (Jakarta: PT. Golden Terayon Press), cet. ke-6,
- Arifin, Yanuar. 2011. *100% bisa Selalu Berpikir Positif*. (Jogjakarta:DIVA Press)
- Armen. 2019. *Buku Ajar Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. (Yogayakarta: Budi Utama)
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. (Bogor: Ghia Indonesia)
- Bukhori, Baidi. 2014. *Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 5, No. 1,
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama)
- Dkk, Shelley. 2009. *Pisikologi Sosial*. (Jakarta: Kencana Pernada Media Group)
- Ernie Octaviyanti, S.Pd. Kepala Sekolah SLB Mutiara Hati Bumiayu. Wawancara Pribadi, Bumiayu 24 Januari 2023
- Fajar Meriana Rahmawati, S. Pd. Guru Tunagrahita SLB Mutiara Hati Bumiayu, Wawancara Pribadi. Bumiayu 24 Januari 2023
- Faqih Aunur Rahim. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. (Yogyakarta: UII Press)
- Faqih, Aunur Rahim. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. (Yogyakarta: UII Press), cet. ke-3,
- Grotz, J dan L.R, Wheelless. 1997. *The Measurement of Trust and Its Relationship to Self-Disclosure, (online). Spring, 03 (03). Virginia: West Virginia University*.

- Hanifah.2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Flanel Pada Mata Pelajaran Membuat Linen Rumah Tangga Bagi Siswa Tunagrahita SmpIb di SLB Negeri Pembina Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Yopgyakarta)
- Hasanah, Hasyim. 2016. “*Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kulaitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*”, Jurnal At-Taqaddum, Vol. 8 No.
- Hayra, Siswa Tunagrahita SLB Mutiara Hati Bumiayu, Wawancara Pribadi. Bumiayu 24 Januari 2023
- Hidayah, Rifai dan Mu” awanahdan Elfi. 2009. *Bimbingan dan Konseling di SekolahDasar*. (Jakarta, PT.BumiAksara)
- HM, Arifin. 1979. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama (di Sekolah Dan Luar Sekolah)*. (Jakarta ; Bulan Bintang)
- Irham, Fahmi. 2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*” , (Bandung: Alfabeta, 2012)
- J, Landsberger. 2011. *Problem-based learning*, <http://www.studygs.net/pbl.htm> , di akses pada 15 maret 2023 pukul 14.00 wib.
- Janah, Mustika . 2020. *Bimbingan Guru Dalam Interaksi Sosial Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH. Di Kota Jambi*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi)
- Laela Romadlon Zulfiyatni, S. Pd . Guru Tunagrahita SLB Mutiara Hati Bumayu, Wawancara Pribadi. Bumiayu 24 Januari 2023
- Laela Romadlon Zulfiyatni, S. Pd, Guru kelas Tunagrahita SLB Mutiara Hati Bumiayu. Bumiayu 19 Oktober 2022
- Lestari, Novia. 2018. *Bimbingan Agama Islam Melalui Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Perkembangan Keagamaan Pada Anak Tunagrahita di MI Keji Ungaran*, Skripsi, Semarang.
- Marlina, Temo Anggi Loren. 2019. *.Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Sedang di SLB N 02 Padang*. Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education Vol. 4 No. 2, December: 165-174. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/23704>
- Miraningsih Wahyu. 2013. *Hubungan antara Interaksi Sosial dan Konsep diri dengan perilaku reproduksi sehat pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo*. (Skripsi FIP BK Unnes Semarang)
- Mubarok, Ahmad. 2002. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara), cet. ke-3

- Mubasyaroh. 2014. *Metode-Metode Bimbingan Agama Anak Jalanan*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>. (Diakses pada Sabtu, 18 Agustus 2018)
- Mulyandi Yad dkk. 2012. *Panduan Sosiologi*. (Jakarta Timur: Yudhistira)
- Nasian, Fredian Toni. 2015. *Sosiologi Umum*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia)
- Nasution, Harun. 1985. *Islam di Tinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: UII press)
- Nata, Abuddin dan Hasan, M. Ali Hasan. 1998. *Materi Pokok Agama Islam*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama)
- Nurjaman, Kadar dan Saebeni, Beni Ahmad. 2013. *"Manajemen Penelitian"*. (Bandung: Pustaka Setia)
- Nurkomalasari, Dea. 2016. *Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Tunagrahita SLB Negeri Pembina Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Rizki, Siswa Tunagrahita SLB Mutiara Hati Bumiayu, Wawancara dan Observasi. Bumiayu 16 Maret 2023
- Sartono , H. M. Umar. 2001. *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung; CV. Pustaka Setia), cet. Ke-3,
- Sartono dan Umar, H. M. Umar .2001. *Bimbingan dan Penyuluhan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), cet. ke-2,
- Shelley, Taylor, E Dkk. 2009. *Psikologi Sosial*, Edisi Kedua Belas, (Jakarta: Kencana)
- Sodik, Ali dan Siyoto, Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Sofyan, Willis S. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islam Teori dan Praktek*. (Bandung:CV Alfabeta)
- Sudjarwo. 2015. *Proses Sosial dan Interaksi Sosial dalam Pendidikan*. (Bandung: Mandar Maju)
- Sugiyono. 20013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

- Sukardi, Ketut Dewa. 1995. *Pedoman Bimbingan dan Penyuluhan*. (Jakarta: PT. Bhineka Cipta)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan Edisi 5*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Sutjihati, Soemantri. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung:Refika Aditama)
- Tim Mitra Guru. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SOSIOLOGI untuk SMP dan MTs Kelas VII*. (Erlangga)
- Triyani. 2013. *Interaksi Sosial Anak "Tunagrahita" Di SDN Kepuhan Bantul (Skripsi Inklusif)* (Skripsi Universitas Negeri Semarang).
- Walgito, Bimo. 1981. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. (Yogyakarta: Andi Offset), cet. ke-6,
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. (Yogyakarta: Andi Offset)
- Winarsih dan AD Yahya. 2016, "*Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Cermin Kabupaten Pesawaran*", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3 No. 1
- Yuniati. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 13 Semarang Tahun 2011/2012*,(SKRIPSI Universitas Negeri Semarang)
- Zoll, C., dan S. Enz. 2012. *A Questionnaire to Assess Affective and Cognitive Empathy in Children*, OPUS publications server



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shevia Rista Mediani
NIM : 3518010
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : sheviarista@gmail.com
No. Hp : 08816775855

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) MUTIARA HATI BUMIAYU

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2023



SHEVIA RISTA MEDIANI
NIM. 3518010